

GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PERAWAT TENTANG PERAWATAN PALIATIF PADA PASIEN KANKER



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I
Pada Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan**

Oleh:

FAUZIAH DIAH EKOWATI
J210170119

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PERAWAT
TENTANG PERAWATAN PALIATIF PADA PASIEN
KANKER**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

FAUZIAH DIAH EKOWATI
J210170119

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in blue ink, consisting of a large loop followed by a series of smaller strokes.

Dian Hudiyawati, S.Kep., Ns., M.Kep

HALAMAN PENGESAHAN

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PERAWAT
TENTANG PERAWATAN PALIATIF PADA PASIEN
KANKER**

Disusun oleh :

FAUZIAH DIAH EKOWATI
J210170119

**Dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada tanggal : 29 Mei 2021**

Penguji :

1. Dian Hudiyawati, S.Kep., Ns., M.Kep
Ketua Dewan Penguji
2. Arina Maliya, S.Kep, Ns., M.Si.Med
Anggota I Dewan Penguji
3. Arum Pratiwi, S.Kp., M.Kes., Ph.D
Anggota II Dewan penguji

(.....)

(.....)

(.....)

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surakarta**



(Signature of Dekan)

Irdawati, S.Kep. Ns., M.Si.Med
NIK/NIDN: 753/0618057001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Universitas Muhammadiyah Surakarta dan dalam sepengetahuan saya tidak terdapat karya yang pernah atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 29 Mei 2021

Penulis



Fauziah Diah Ekowati

J210170119

GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PERAWAT TENTANG PERAWATAN PALIATIF PADA PASIEN KANKER

Abstrak

Kanker stadium lanjut menyebabkan berbagai masalah, meliputi aspek fisik, psikososial dan spiritual yang mempengaruhi kualitas hidup pasien. Oleh karena itu dibutuhkan dukungan perawatan yang mencakup semua aspek. Dukungan tersebut disebut perawatan paliatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap perawat tentang perawatan paliatif pada pasien kanker. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian sebanyak 63 perawat, data tersebut diambil dari HIMPONI (Himpunan Perawat Ongkologi Indonesia) DPW Jawa Tengah. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah total sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, untuk mengukur data pengetahuan perawat menggunakan kuesioner PCQN (*Palliative Care Quiz for Nursing*) dan untuk mengukur sikap menggunakan kuesioner FATCOD (*The Frommelt Attitude Toward Care of the Dying Scale*). Hasil penelitian disajikan dalam tabel distribusi frekuensi yang menunjukkan perawat memiliki pengetahuan baik sebanyak 5 orang (7,9%), perawat memiliki pengetahuan cukup sebanyak 46 orang (73%) dan perawat memiliki pengetahuan kurang sebanyak 12 orang (19%) dan perawat memiliki sikap baik 6 orang (9,5%), perawat memiliki sikap sedang 49 orang (77,8%), perawat memiliki sikap buruk 8 orang (12,7%). Kesimpulan penelitian ini mengenai pengetahuan perawat tentang perawatan paliatif menunjukkan bahwa perawat dominan memiliki pengetahuan yang cukup dibandingkan dengan perawat yang memiliki pengetahuan baik dan kurang. Dari keseluruhan hasil penelitian mengenai sikap perawat tentang perawatan paliatif menunjukkan bahwa perawat dominan memiliki sikap sedang dibandingkan dengan sikap baik dan buruk.

Kata kunci : Pengetahuan perawat, Sikap perawat, Perawatan paliatif, Penyakit kanker

Abstract

Advanced cancer causes various problems, including physical, psychosocial and spiritual aspects that affect the patient's quality of life. Therefore, care support that covers all aspects is needed. This support is called palliative care. This study aims to describe the knowledge and attitudes of nurses about palliative care in cancer patients. This research is a quantitative descriptive study. The population in the study was 63 nurses, the data was taken from HIMPONI (Indonesian Oncology Nurses Association) DPW Central Java. The sampling technique used was total sampling. Data collection used a questionnaire, to measure the knowledge data of nurses using the PCQN (*Palliative Care Quiz for Nursing*) questionnaire and to measure attitudes using the FATCOD questionnaire (*The Frommelt Attitude Toward Care of the Dying Scale*). The results of the study are presented in a frequency distribution table which shows nurses have good knowledge as many as 5 people (7.9%), nurses have sufficient knowledge as many as 46 people (73%) and nurses have insufficient knowledge as many as 12 people (19%) and nurses

have attitudes. both 6 people (9.5%), nurses had moderate attitudes 49 people (77.8%), nurses had bad attitudes 8 people (12.7%). The conclusion of this study regarding the knowledge of nurses about palliative care shows that dominant nurses have sufficient knowledge compared to nurses who have good and less knowledge. The overall results of the research on nurses' attitudes about palliative care showed that dominant nurses had moderate attitudes compared to good and bad attitudes.

Keywords: Knowledge of nurses, attitudes of nurses, palliative care, cancer

1. PENDAHULUAN

Penyakit kanker menjadi penyebab kematian utama di seluruh dunia. Kanker adalah penyakit yang disebabkan oleh pertumbuhan tidak normal dari sel-sel tubuh yang berubah menjadi sel ganas atau kanker. Sel kanker dapat menyebar ke bagian tubuh lain sehingga dapat menyebabkan kematian pada seseorang (Yayasan Kanker Indonesia, 2015). Seiring dengan pertumbuhan dan mutasi gen, sel-sel kanker membentuk suatu massa dari jaringan ganas yang menyusup ke jaringan didekatnya (*invasif*) dan bisa menyebar (*metastasis*) ke seluruh tubuh (Mulyani dkk, 2013).

Kasus kanker telah menyebar di seluruh dunia pada tahun 2018 mencapai 18,1 juta dan 9,6 juta diantaranya mengalami kematian (*The International Agency for Research on Cancer*, 2018). Indonesia pada tahun 2018 terjadi peningkatan angka penyakit kanker dari 1,4% menjadi 1,8% kasus. Propinsi Jawa Tengah memegang peringkat utama dengan propinsi penderita kanker terbanyak di Indonesia yaitu sekitar 68.638 jiwa (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2018). Masalah kanker dapat dilihat dari pasien kanker yang datang untuk pengobatan, dimana sebesar 60-70% penderita sudah dalam stadium lanjut atau terminal (Depkes RI 2016). Pasien kanker stadium lanjut atau terminal akan mengalami berbagai masalah gangguan fisik, psikososial dan spiritual yang mempengaruhi kualitas hidup pasien. Pada pasien kanker stadium lanjut, selain pengobatan farmakologis diberikan juga dukungan untuk kesehatan psikologis, sosial dan spiritual karena akan berpengaruh untuk perawatan pasien. Dukungan tersebut diberikan dengan pendekatan interdisiplin yang disebut perawatan paliatif (Kemenkes RI, 2007). Penyakit kanker stadium lanjut atau terminal mempunyai prognosis penyakit yang buruk

serta dapat berakhir dengan kematian. Kematian merupakan ancaman yang menakutkan bagi pasien dengan kondisi terminal. Sehingga peran perawat sangat penting dalam membantu pasien dan keluarga dalam mempersiapkan kematian melalui perawatan akhir kehidupan. Persiapan kematian diharapkan dapat memberikan kondisi kematian yang baik pada pasien serta keluarga (Perry & Potter, 2010).

Perawatan paliatif merupakan pelayanan kesehatan berkelanjutan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup, mengurangi keluhan pasien, memberikan dukungan spiritual dan psikososial yang diberikan mulai ditegakkannya diagnosa hingga akhir hayat. Perawatan paliatif yang diberikan sejak dini dapat mengurangi penggunaan layanan kesehatan atau perawatan rumah sakit yang tidak diperlukan (WHO, 2017)

Hasil Studi Pendahuluan yang dilakukan peneliti melalui wawancara dengan salah satu anggota HIMPONI wilayah Jawa Tengah yaitu anggota yang terdaftar saat ini berjumlah 63 perawat, dan masih banyak perawat kanker di Jawa Tengah yang belum terdaftar.

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan studi pendahuluan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut untuk lebih mengetahui tentang “Gambaran Pengetahuan dan Sikap Perawat Tentang Perawatan Paliatif pada Pasien Kanker” di Jawa Tengah.

Tujuan umum penelitian adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana gambaran pengetahuan perawat tentang perawatan paliatif pada pasien kanker. Tujuan khusus penelitian ini adalah : 1) Mendeskripsikan gambaran karakteristik perawat yang pernah merawat pasien kanker. 2) Mengidentifikasi gambaran pengetahuan dan sikap perawat tentang perawatan paliatif pada pasien kanker.

2. METODE

Ditinjau dari tujuan penelitian yang akan dicapai, penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena yang di

dalamnya tidak ada analisis hubungan antar variabel, tidak memberikan manipulasi atau pengubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan menggambarkan suatu fenomena dengan berbentuk angka-angka (Bahrudin, 2014). Deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi suatu keadaan secara objektif. Metode ini digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada saat ini atau saat yang lampau (Ketut, 2012).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data hasil penelitian yang didapatkan maka dilanjutkan dengan pembahasan sebagai berikut:

3.1 Hasil

Tujuan khusus dalam penelitian ini salah satunya yaitu mendeskripsikan karakteristik responden. Berikut ini terkait karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, pendidikan, dan lama bekerja.

Tabel 1. Distribusi karakteristik responden

NO	Karakteristik	Frekuensi	Persentase
1.	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	16	25,4%
	Perempuan	47	74,6%
2.	Pendidikan		
	D3	29	46,0%
	S1	21	33,3%
	NERS	11	17,5%
	S2	2	3,2%
3.	Lama bekerja		
	<1 tahun	2	3,2%
	1-10 tahun	58	92%
	11-20	2	3,2%
	21-30	1	1,6%

Distribusi jenis kelamin responden paling banyak menunjukkan hasil bahwa sebagian besar responden adalah perempuan yaitu 47 orang (74,6%), sedangkan responden laki-laki 16 orang (25,4%).

Distribusi pendidikan terakhir menunjukkan hasil bahwa pendidikan terakhir perawat D3 sebanyak 29 orang (46,0%), pendidikan terakhir perawat S1 sebanyak 21 orang (33,3%), pendidikan terakhir NERS sebanyak 11 orang (17,5%), dan pendidikan terakhir S2 sebanyak 2 orang (3,2%).

Distribusi lama bekerja perawat menunjukkan bahwa frekuensi bekerja kurang dari 1 tahun sebanyak 2 orang (3,2%), frekuensi bekerja 1-10 tahun sebanyak 58 orang (92%), frekuensi bekerja 11-20 tahun sebanyak 2 orang (3,2%), frekuensi bekerja 21-30 tahun sebanyak 1 orang (1,6%).

Tabel 2. Distribusi frekuensi pengetahuan perawat tentang perawatan paliatif pada pasien kanker

No	Pengetahuan Perawat	Frekuensi	Presentase
1	Baik	5	7,9 %
2	Cukup	46	73%
3	Kurang	12	19%
	total	63	100%

Dari data diatas didapatkan bahwa distribusi frekuensi pengetahuan perawat lebih banyak dalam kategori cukup yaitu 46 orang (73%) dibanding kategori baik yaitu 5 orang (7,9 %) dan kurang yaitu 12 orang (19%).

Tabel 3. Distribusi frekuensi sikap perawat tentang perawatan paliatif pada pasien kanker

No	Sikap Perawat	Frekuensi	Presentase
1	Baik	6	9,5%
2	Buruk	8	12,7%
3	Sedang	49	77,8%
	Total	63	100%

Dari data diatas didapatkan bahwa distribusi frekuensi sikap perawat lebih banyak dalam kategori sedang yaitu 49 orang (78,3%) dibanding kategori baik yaitu 6 orang (9,5 %) dan buruk yaitu 8 orang (12,7%).

Tabel 4. Tabulasi silang antara pengetahuan dan sikap perawat tentang perawatan paliatif pada pasien kanker

Kategori Sikap	Kategori Pengetahuan							
	Baik		Cukup		Kurang		Total	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Baik	1	1,7%	5	8%	0	0	6	9,5
Buruk	0	0	6	10%	2	4%	8	12,7%
Sedang	4	6%	35	53%	10	17,3%	49	77,8%
Total	5	7,9%	46	73%	12	19%	63	100%

Dari data diatas didapatkkan data bahwa sikap baik dengan pengetahuan baik sebanyak 1 orang (2 %). Sikap baik dengan pengetahuan cukup 5 orang (8%). Sikap buruk dengan pengetahuan cukup 6 orang (10%). Sikap buruk dengan pengetahuan kurang 2 orang (4%). Sikap sedang dengan pengetahuan baik 4 orang (6%). Sikap sedang dengan pengetahuan cukup 35 orang (53%). Sikap sedang dengan pengetahuan kurang 10 orang (17%).

3.2 Pembahasan

3.2.1 Karakteristik Responden

Pembahasan dalam penelitian ini mencakup karakteristik responden serta pengetahuan dan sikap perawat tentang perawatan paliatif pada pasien kanker.

Hasil penelitian ini menggambarkan perawat perempuan lebih banyak dibandingkan dengan perawat laki-laki. Hal ini sesuai dengan penelitian Chover-Sierra (2017) yang menunjukkan bahwa perawat perempuan lebih banyak dibandingkan perawat laki laki. Perbedaan proporsi cukup signifikan antara perawat laki-laki dan perempuan. Hal ini dapat disebabkan karena laki-laki memiliki minat yang kurang dalam bidang keperawatan dibanding perempuan. Namun, tugas serta tanggung jawab baik perawat laki-laki maupun perempuan tetap sama dalam melakukan perawatan paliatif. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian Morsy (2014) yang menyatakan perawat didominasi oleh lakilaki. Hal ini dapat disebabkan karena mayoritas perawat yang diteliti bekerja di *National Cancer Institute*

merupakan perawat yang lulus dari *Technical Nursing Institute* dimana rasio antara laki-laki dan perempuan adalah 5:1.

Hasil penelitian ini menunjukkan mayoritas pendidikan terakhir perawat adalah D3 yaitu sebanyak 29% perawat (46,0%). Hal ini sesuai dengan penelitian Morsy (2014) perawat yang mendominasi memiliki pendidikan D3. Hal ini dapat disebabkan karena perawat yang diteliti sebagian besar merupakan perawat pelaksana. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh El-Nagar & Lawend (2013) dimana perawat yang diteliti mayoritas memiliki gelar sarjana. Dalam penelitian Uslu-Sahan & Terzioglu (2017) ditemukan perawat tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang perawatan paliatif, namun perawat yang menerima pendidikan menganggap bahwa pendidikan yang mereka terima tidak mencukupi. Tingkat pengetahuan dalam memahami suatu informasi kesehatan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan seseorang (Dewati, 2013). Pendidikan dapat membuat perbedaan dalam pengetahuan perawat dan dapat memberikan informasi untuk membantu mereka dalam meningkatkan kemampuan serta lebih percaya diri saat menghadapi masalah (El-Nagar & Lawend, 2013). Menurut Morsy (2014) keikutsertaan dalam program pendidikan lanjutan tentang perawatan paliatif dapat dilakukan untuk memastikan pengetahuan dan praktik terbaik untuk meningkatkan kualitas hidup pasien.

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa sebagian besar perawat dengan lama kerja pada kategori 1-10 tahun. Sesuai dengan penelitian ElNagar & Lawend (2013) yang menunjukkan 63,3% perawat bekerja 1-10 tahun. Berbeda dengan penelitian Morsy (2014) yang menyatakan setengah dari sampel memiliki lama kerja lebih dari 10 tahun dalam merawat pasien kanker. Lama kerja dapat memberikan pengaruh pada seorang perawat dalam pengetahuan dan memberikan perawatan paliatif. Hal ini sesuai dengan penelitian Iswanto & Purwanti (2008) semakin lama kerja seseorang maka pengalamannya akan semakin meningkat. Menurut Kemenkes RI (2015) kriteria perawat yang memberikan perawatan paliatif adalah perawat

yang berpendidikan minimal Diploma 3 dan telah mengikuti pelatihan perawatan paliatif. Oleh karena itu pentingnya melanjutkan pendidikan akan mendorong perawat untuk memperbaharui pengetahuan perawat serta dapat memperbaiki praktik mengenai pengelolaan gejala akibat kanker sehingga kualitas hidup pasien menjadi lebih baik (Morsy, 2014).

3.2.2 Gambaran pengetahuan dan sikap perawat tentang perawatan paliatif pada pasien kanker

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan perawat sebagian besar dalam kategori cukup. Sesuai dengan penelitian Das & Haseena (2014) yang mengungkapkan bahwa setengah dari responden memiliki pengetahuan sedang. Hal ini dapat disebabkan karena pertanyaan mengenai manajemen nyeri dan gejala memiliki nomor item paling banyak yaitu 14 nomor item, dimana perawat selalu menemukan dan menangani nyeri serta gejala pada pasien. Menurut Budiman dan Riyanto (2013) pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh pendidikan, informasi baik formal maupun nonformal dan pengalaman. Sesuai dengan penelitian Kassa (2014) masa lalu, pengalaman dengan kematian, pendidikan tentang perawatan akhir hayat dan pengalaman klinis dapat mempengaruhi pengetahuan tentang pengelolaan pasien dalam perawatan paliatif. Dalam penelitian Alshaihk (2015) beberapa perawat menyebutkan bahwa mereka memperoleh pengetahuan tentang perawatan paliatif terutama dari pengalaman dan pemikiran mereka yang didukung oleh klasifikasi dasar pengetahuan keperawatan.

Dalam penelitian ini perawat memiliki pengetahuan yang kurang mengenai prinsip perawatan paliatif dan aspek psikologis, namun perawat memiliki pengetahuan yang cukup tentang manajemen dan gejala nyeri. Hal ini dapat disebabkan karena dalam kurikulum perawatan paliatif bukan hal yang difokuskan. Selain itu perawat lebih fokus pada keluhan yang dikatakan pasien mengenai gejala yang tampak dan nyeri yang dirasakan, namun pasien masih tertutup mengenai permasalahan psikologis yang ia rasakan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Wulandari (2012) yang

menyatakan bahwa perawat lebih fokus pada kondisi fisik pasien dibandingkan penatalaksanaan psikososial dan spiritual pasien. Menurut Morsy (2014) perawat perlu diberikan pendidikan formal tentang perawatan paliatif serta asuhan keperawatan yang mengarah pada kehidupan yang lebih berarti sebelum kematian.

Hasil penelitian menunjukkan 4 orang memiliki pengetahuan yang baik. Mayoritas pendidikan terakhir yang dimiliki adalah D3, hal ini dapat terjadi karena mayoritas perawat yang diteliti merupakan perawat pelaksana. Lama kerja perawat paling banyak pada kurun 1-10 tahun yaitu 58 orang. Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh lama kerja atau pengalaman perawat. Hal ini sesuai dengan temuan pada penelitian Alshaihk (2015) yaitu perawat mendapatkan pengetahuan mengenai perawatan paliatif melalui pengalaman dan tanpa disadari perawat melakukan perawatan paliatif dalam praktek sehari-hari.

Penelitian ini menunjukan bahwa sikap perawat paliatif sebagian besar dalam kategori sedang. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Yuke Kiran (2017), bahwa terbentuknya sikap dari perawat dapat dipengaruhi oleh interaksi antar sesama perawat, karena sikap terbentuk dengan interaksi terjadi saling tukar informasi mengenai hal yang berhubungan dengan pelaksanaan asuhan keperawatan, perawat mau memperhatikan kebutuhan klien, mengerjakan dan menyelesaikan yang diberikan serta mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan suatu masalah. Sikap perawat menjadi buruk disebabkan karena tidak adanya program pelatihan perawatan paliatif. Penelitian oleh Ayed (2015) menunjukkan bahwa 6,2% responden mempunyai sikap yang mendukung terhadap perawatan paliatif. Sikap terhadap perawatan paliatif dipengaruhi oleh kualifikasi pendidikan, pengalaman, dan pelatihan tentang perawatan paliatif yang diterima oleh perawat. Sikap memiliki berbagai tingkatan, yang pertama menerima (receiving), kedua merespon (responding), ketiga menghargai (valuing) dan terakhir bertanggung jawab (responsible) yaitu bertanggung jawab atas segala yang dipilihnya dengan segala resiko yang mungkin akan terjadi.

Adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi sikap adalah pengalaman. Pengetahuan memegang peranan penting dalam penentuan sikap yang utuh (total attitude). Sikap dapat diubah dengan cara meningkatkan pengetahuan. Sikap buruk cenderung menurun sebagai akibat dari meningkatnya tingkat pengetahuan. Semakin tinggi tingkat pengetahuan perawat tentang perawatan paliatif, semakin baik pula sikap perawat terhadap penatalaksanaan pasien dalam perawatan paliatif. Tingkat pengetahuan dan sikap perawat yang baik dapat diperoleh dari pengalaman, dan pelatihan. Semakin lama perawat bekerja, semakin meningkat pula pengalamannya bekerja.

Hasil penelitian tabulasi silang antara pengetahuan dan sikap menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap. Hal ini sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Dahlan (2009) bahwa nilai positif menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pengetahuan perawat tentang perawatan paliatif, maka semakin baik pula sikap perawat terhadap pasien. Menurut Notoatmodjo (2010) pengetahuan memegang peranan penting dalam penentuan sikap yang utuh (total attitude). Sikap dapat diubah dengan cara meningkatkan pengetahuan. Sikap negatif cenderung menurun sebagai akibat dari meningkatnya tingkat pengetahuan.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2010) yang melakukan hubungan tingkat pengetahuan perawat tentang perawatan paliatif dengan sikap terhadap penatalaksanaan pasien dalam perawatan paliatif di RS. Dr. Moeardi Surakarta bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan perawat tentang perawatan paliatif, semakin baik pula sikap perawat terhadap penatalaksanaan pasien dalam perawatan paliatif. Tingkat pengetahuan dan sikap perawat yang baik dapat diperoleh dari berbagai pengalaman. Semakin lama perawat bekerja, semakin meningkat pula pengalamannya bekerja diberbagai macam ruangan melalui program rotasi kerja. Rotasi kerja memperluas pengalaman dan kemampuan

perawat, dengan pengalaman tersebut akan meningkatkan kemampuan baik pengetahuan (*Knowledge*) maupun keterampilan (*skill*).

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian di atas maka dapat disimpulkan :

- 1) Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa perawat dengan jenis kelamin perempuan lebih dominan daripada laki-laki, pendidikan terakhir perawat mayoritas adalah D3, perawat yang diteliti paling banyak bekerja pada rentang 1-10 tahun.
- 2) Dari keseluruhan hasil penelitian mengenai pengetahuan perawat tentang perawatan paliatif menunjukkan bahwa perawat dominan memiliki pengetahuan yang cukup dibandingkan dengan perawat yang memiliki pengetahuan baik dan kurang. Dari keseluruhan hasil penelitian mengenai sikap perawat tentang perawatan paliatif menunjukkan bahwa perawat dominan memiliki sikap sedang dibandingkan dengan sikap baik dan buruk.

4.2 Saran

- 1) Bagi rumah sakit diharapkan dapat meningkatkan produktivitas perawat dengan mengadakan seminar atau pelatihan tentang perawatan paliatif.
- 2) Bagi institusi keperawatan diharapkan dapat dilakukan penataan kurikulum serta kompetensi khususnya dalam bidang perawatan paliatif.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai pengetahuan tentang perawatan paliatif atau dapat dilakukan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan perawatan paliatif

DAFTAR PUSTAKA

Studi, P., Keperawatan, I., Kedokteran, F., Ilmu, D. A. N., Islam, U., & Syarif, N. (2016). Gambaran Pengetahuan Perawat Paliatif pada Pasien dengan

- Kondisi Terminal. *Ilmub Keperawatan*, 1–103.
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/33021>
- Witjaksono, A. M. A. L., & Maulina, V. V. R. (2018). Gambaran Perceived Social Support Pada Penderita Kanker Stadium Lanjut yang Menjalani Perawatan Paliatif. *Journal Psikogenesis*, 4(1), 12.
<https://doi.org/10.24854/jps.v4i1.514>
- Giarti, A. T. (2018). *Gambaran Pengetahuan Perawat tentang Perawatan Paliatif pada Pasien Kanker di RSUD Dr. Moewardi*.
- Pravitakari, L. (2017). *Gambaran Pengetahuan Perawat Tentang Perawatan Paliatif Pada Pasien Kanker Di Rsup Dr. Kariadi Semarang*.
- Nurul Izah, Fitria Handayani, H. K. (2020). Sikap Perawat terhadap Persiapan Kematian pada Pasien Kanker Stadium Lanjut. 3(1), 1–19.
- Ayed, A., Sayej, S., Harazneh, L., Fashafsheh, I., & Eqtait, F. (2015). The Nurses' Knowledge and Attitudes towards the Palliative Care. *Journal of Education and Paratice*, 6(4), 91–100. www.iiste.org
- Bott, R. (2014). Data dan Informasi Kesehatan Situasi Penyakit Kanker. *Igarss 2014*, 1, 1–5. <https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>
- Elysabeth, D., Arna, T., Tarihoran, U., Kristen, U., Wacana, K., & Gunawan, W. (2017). *Faculty of Nursing and Allied Health Sciences University of Pelita Harapan. July 2013*.
- Schroeder, K., & Lorenz, K. (2018). Nursing and the future of palliative care. *Asia-Pacific Journal of Oncology Nursing*, 5(1), 4–8.
https://doi.org/10.4103/apjon.apjon_43_17
- Al Qadire, M. (2014). Nurses' knowledge about palliative care: A cross-sectional survey. *Journal of Hospice and Palliative Nursing*, 16(1), 23–30.
<https://doi.org/10.1097/NJH.0000000000000017>
- Paknejadi, F., Hasavari, F., Khaleghdoost Mohammadi, T., & Kazemnejad Leili, E. (2019). Nurses' Knowledge of Palliative Care and Its Related Factors. *Journal of Holistic Nursing and Midwifery*, 29(4), 236–242.
<https://doi.org/10.32598/jhnm.29.4.236>
- Anteneh, S., Kassa, H., Demeke, T., & Guadu, T. (2016). Assessment of Nurses' Knowledge, Attitude, Practice and Associated Factors towards Palliative Care: In the Case of Amhara Region Hospitals. *Advances in Biological Research*, 10(2), 110–123.
<https://doi.org/10.5829/idosi.abr.2016.10.2.10397>
- Turan, G. B., Mankan, T., & Polat, H. (2017). Opinions of Nurses about Palliative Care. *International Journal of Caring Sciences*, 10(1), 176–184.
<http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=ccm&AN=123010447&authtype=athens&lang=es&site=ehost-live&scope=site>

- Agra, G., Formiga, N. S., Oliveira, S. H. dos S., Sousa dos Santos, A. T. O., Soares, M. J. G. O., & Lopes Costa, M. M. (2020). Instrument validation on nurses' knowledge and practice in palliative care for people with cutaneous malignant tumor wound. *Aquichan*, 20(1), 1–17. <https://doi.org/10.5294/aqui.2020.20.1.2>
- Das, A. G., & Haseena, T. A. (2015). Knowledge and Attitude of Staff Nurses Regarding Palliative Care. *International Journal of Science and Research (IJSR)*, 4(11), 1790–1794. <https://doi.org/10.21275/v4i11.nov151510>
- Irawan, E. (2013). Pengaruh Perawatan Paliatif Terhadap Pasien Kanker Stadium Akhir (Literature Review). *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 1(1), 34–38.
- Anita, A. (2016). Perawatan Paliatif dan Kualitas Hidup Penderita Kanker. *Jurnal Kesehatan*, 7(3), 508. <https://doi.org/10.26630/jk.v7i3.237>
- A'la, M. Z., Setioputro, B., & Kurniawan, D. E. (2018). Nursing Students Attitudes towards Caring for Dying Patients. *Nurse Media Journal of Nursing*, 8(1), 25. <https://doi.org/10.14710/nmjn.v8i1.17270>
- A'la, M. (2016). The Frommelt Attitudes Toward Care of the Dying Care Form B (Fatcod-B) Indonesia Version : Measurement Validity Using Factor Analysis in Nursing Students. *NurseLine Journal*, 1(1), 73–82.
- Ladd, R. E., & Forman, E. N. (2008). Palliative Care for Children. *Pediatrics in Review*, 29(5). <https://doi.org/10.1542/pir.29-5-e28>
- Australian Institute of Health and Welfare. (2017). *Cancer in Australia 2017. Cancer series No 101. Cat no CAN 100*. <https://www.aihw.gov.au/getmedia/3da1f3c2-30f0-4475-8aed-1f19f8e16d48/20066-cancer-2017.pdf.aspx?inline=true>
- Janice L. Hinkle, K. H. C. (2010). *Textbook of Nursing*.
- Irawan, E., Rahayuwati, L., & Yani, D. I. (2017). Hubungan Penggunaan Terapi Modern dan Komplementer terhadap Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, 5(1), 19–28. <https://doi.org/10.24198/jkp.v5n1.3>
- Nainggolan, G. D., & Perangin-angin, M. A. (2019). Hubungan pengetahuan dan sikap perawat tentang perawatan paliatif di Rumah Sakit Advent Bandung The relationship of knowledge and nurses attitudes toward palliative care at Rumah Sakit Advent Bandung. *Skolastik Keperawatan*, 6(1), 1–9.
- Yayasan Kanker Indonesia, (2014). Kesadaran untuk Deteksi Dini Kanker Serviks Masih Rendah. www.yayasankankerindonesia.org. Diakses 11 November 2020.
- Mulyani NS, Nuryani.(2013). Kanker Payudara dan PMS pada Kehamilan. Yogyakarta: Nuamedika.

- The International Agency for Research on Cancer. (2018). Latest global cancer data. Retrieved from <https://gco.iarc.fr/today/data/factsheets/cancers/39-Allcancers-fact-sheet.pdf> . Diakses 11 November 2020
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Pusat data dan informasi : situasi penyakit kanker. Kementerian Kesehatan RI
- Dinas Kesehatan Kota Surakarta. (2014). Profil Kesehatan Kota Surakarta Tahun 2014.
http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KAB_KOTA_2014/3372_Jateng_Kota_Surakarta_2014.pdf diakses tanggal 12 November 2020.
- Perry, A. G., & Potter, P. A. (2010). Fundamental of nursing: concept, process, and practice. (7th ed.). Jakarta: EGC.
- Manafe, D. (2014). Di Indonesia, Kasus Kanker Payudara dan Serviks Tertinggi. Diakses pada tanggal 30 September 2020 dari <http://www.beritasatu.com>
- KEPMENKES RI. (2007) Kebijakan Perawatan Paliatif. VII Indonesia: Menkes.
- Bahrudin E, AS Hamdi. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan. Yogyakarta: Deepublish.
- Ketut SI. Metodologi Penelitian Kesehatan. (2012). Yogyakarta: CV Andi Offset.
- W gulo. (2003). Metodologi Penelitian. Jakarta: Grasindo.
- Nursalam. (2008). Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Donsu, T.D.J. (2017). Psikologi Keperawatan, Aspek-Aspek Psikologi, Konsep Dasar Psikologi, Teori Perilaku Manusia.
- Arikunto, S.(2013). Manajemen penelitian. Jakarta : Rineka cipta
- Campbell, M. L. (2013). Nurse to nurse : perawatan paliatif. Diterjemahkan oleh Daniaty, D. Jakarta : Salemba Medika
- Mackenzie, J & Mac Callam, J. (2009). Preparing staff to provide bereavement support. Palliative nursing, 21(3), 22.
- Matzo, M. L & Sherman, D.W. (2006). Palliative care nursing : Quality care to the end of life. 2ed. New York : springer publishing company
- Muckaden, M. et al (2004). Pediatric palliative care : theory to practice. India Journal of palliative.
- National Institute for Clinical Excellence. (2004). Improving supportive and palliative care for adults with cancer. London: National Institute for Clinical Excellence.
- Indonesia Ministry of Health (Depkes RI). (2016). INFODATIN: Breast Cancer Situation Report.

- WHO Definition of Palliative Care. WHO [Internet]. (2012). [cited 2020 Sep 27]; Available from: <http://www.who.int/cancer/palliative/definition/en/>
- Chover-Sierra E, Martínez-Sabater A, Lapeña-Moñux Y. (2017). Knowledge in palliative care of nursing professionals at a Spanish hospital.
- Morsy, W. Y. M., Elfeky, H. A., & Mohammed, S. E. (2014). Nurses' Knowledge and Practices about Palliative Care among Cancer Patient in a University Hospital – Egypt. *Advances in Life Science and Technology*.
- El-Nagar, S. & Lawend, J. (2013). Impact of Palliative Care Education on Nurses' Knowledge, Attitude and Experience Regarding Care of Chronically Ill Children. *Journal of Natural Sciences Research*.
- Iswanto, S. & Purwanti, O. S. (2008). Hubungan Stress Kerja dengan Perilaku Medikasi di Ruang Al-Qomar dan Asy-Syam Rumah Sakit Islam Surakarta.
- Dewati, A., & Irdawati. (2013). Hubungan Antara Pengetahuan dengan Perilaku Ibu dalam Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi Anak Batita Malnutrisi di Posyandu Desa Sembungan Boyolali. *Jurnal Keperawatan. Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Kesehatan*, ISSN: 2338-2694.
- Kassa, H., Murugan, R., Zewdu, F., Hailu, M & Woldeyohannes, D. (2014). Assessment of knowledge, attitude and practice and associated factors towards palliative care among nurses working in selected hospitals, Addis Ababa, Ethiopia. *BMC Palliative Care*.
- Uslu-Sahan, F. & Terzioglu, F. (2017). Nurses' Knowledge and Practice toward Gynecologic Oncology Palliative Care. *Journal of Palliative Care and Medicine* 7 (4).
- Wulandari, Fitriana. (2012). Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Perawatan Paliatif dengan Sikap Terhadap Penatalaksanaan Pasien dalam Perawatan Paliatif di RS Dr. Moewardi Surakarta. Naskah Publikasi. Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Alshaikh, Z., Alkhodari, M., Sormunen, T & Hillerås, P. (2015). Nurses' Knowledge about Palliative Care in an Intensive Care Unit in Saudi Arabia. *Middle East Journal of Nursing*, 9(1): 7-13.
- Kiran, Y., Sri, U., & Dewi, P. (2017). Pengetahuan dan sikap perawat dalam memenuhi kebutuhan psikologis dan spiritual klien terminal. *Jurnal*